

**PROFIL USAHA PETERNAKAN  
SAPI POTONG**

**(Studi Kasus Usaha Sapi Kereman Jalaluddin)**

**Desa Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**ASMAYULIS**

**02 164 036**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peternakan  
Pada Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan*



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2007**

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu ternak yang memiliki potensi untuk dikembangkan di pedesaan adalah ternak ruminansia. Sapi sebagai ternak ruminansia yang sudah umum dipelihara menjadi andalan utama dalam memenuhi kebutuhan asal daging dan susu. Sampai saat ini di pedesaan terus berkembang usaha-usaha peternakan, salah satunya usaha peternakan sapi potong sistem kereman.

**Tabel 1. Populasi Peternakan di Kecamatan Lubuk Alung**

Tahun	Jenis Ternak (Ekor)						
	Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Ayam buras	Ayam ras	Itik
2002	5.415	3.960	75	3.009	179.620	581.000	17.170
2003	5.541	4.139	85	1.468	179.950	96.000	17.200
2004	5.549	4.079	78	3.179	201.402	16.000	19.150

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Padang Pariaman (2004).

Pemeliharaan sapi potong sistem kereman sudah lama dikenal dan dipraktikkan, karena sistem kereman ini hanya membutuhkan lahan yang relatif sedikit dengan tujuan produksi daging yang optimal, sapi dipelihara didalam kandang tanpa dikeluarkan dan dipekerjakan untuk mendapatkan penambahan bobot badan yang cepat dan efisien serta produksi yang berkualitas tinggi.

Usaha peternakan sapi potong sistem kereman JLD merupakan salah satu peternakan sapi potong rakyat yang mengacu pada peternakan secara intensif, yang berlokasi di Desa Aie Tajun kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Usaha ini berdiri tahun 1976 dengan modal sendiri, dipelihara seekor sapi potong dengan cara tradisional. Kemudian sapi tersebut dijual setelah

beberapa bulan. Keuntungan dari penjualan sapi itu dibelikan sapi lagi, sehingga sapi potong yang dipelihara terus meningkat dari tahun ke tahun.

Pada tahun 1986, seiring dengan meningkatnya permintaan akan daging, maka usaha sapi potong ini mulai bergerak dibidang feed lot (penggemukan) dan dipeliharalah berbagai bangsa sapi potong antara lain sapi PO, sapi bali, simmental dan sapi Brahman Cross dengan sistem kreman dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal seperti tersedianya pakan bagi ternak berupa rumput lapangan serta memanfaatkan limbah pertanian dan limbah industri yaitu batang pisang, batang sagu dan ampas tahu.

**Tabel 2. Jumlah Sapi Potong yang Dipelihara pada Usaha Peternakan Sapi Potong Sistem Kereman Jalaluddin**

No	Tahun	Bangsa Sapi Potong			
		PO	Brahman Cr	Sapi Bali	Simental
1	2001	15	75	40	-
2	2002	-	30	50	-
3	2003	10	15	50	-
4	2004	-	-	15	15
5	2005	-	-	15	15

Sumber : Usaha Peternakan Sapi Kereman Jalaluddin ( 2005 )

Dari Tabel 2 diatas dapat dilihat jumlah sapi potong yang dipelihara mengalami penurunan. Awalnya sapi potong kereman ini hanya dipasarkan ke daerah sekitar usaha peternakan, daerah sekitar Pariaman dan Padang. Namun terhitung dari tahun 1990 sampai sekarang daerah pemasarannya semakin luas yaitu Pekanbaru, Solok, Batam, dan Lampung. Namun faktanya pada peternakan ini terlihat semakin luas pemasarannya jumlah sapi yang dipelihara semakin sedikit.

Dalam usaha penggemukan, penambahan bobot badan dari bangsa sapi yang digemukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Dalam pencrapan aspek teknis yang ditinjau dari panca usaha peternakan yakni bakalan, pakan, tatalaksana pemeliharaan, perkandangan dan kesehatan/penyakit, pada peternakan sapi kereman Jalaluddin ini semakin membaik karena sebagian besar dari aspek teknis tersebut hampir terpenuhi.
2. Rata – rata performans produksi pada peternakan sapi kreman Jalaluddin ini adalah : Bobot awal  $\pm$  253.7 Kg, bobot akhir penjualan  $\pm$  306.9 Kg, lama pemeliharaan 120 hari dengan penambahan bobot badan perhari per ekor (ADG) 0.45 Kg/ekor/hari.
3. Pendapatan bersih dari usaha peternakan ini selama satu periode penggemukkan 120 hari (42 ekor) adalah Rp. 21 202 073 per periode, Rp. 504 811.26/ekor/periode atau Rp. 4 206.75/ekor/hari. Dengan tingkat keuntungan 11.6 %.

### B. Saran

Peternakan sapi kereman Jalaluddin ini perlu melakukan perbaikan dalam hal manajemen seperti penyediaan lahan dan pakan, harus ada pencatatan yang jelas, serta perlu perbaikan dalam panca usaha peternakan seperti pemberian hijauan 10 % dari berat badan, peternak harus mengetahui tentang penyakit ternak dan dalam pengelolaan usaha juga harus memperhitungkan segi ekonomis untuk mencapai tingkat keuntungan yang maksimal dengan arti kata dalam pencapaian bobot akhir yang baik harus benar – benar sabar dan konsekuen dengan lama pemeliharaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1991. *Petunjuk Beternak Sapi potong dan Kerja*. Kanisius. Yogyakarta
- Abidin, Zainal, Ir. 2002. **Penggemukan Sapi Potong**. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta
- Arbi, dkk. 1997. **Produksi Ternak Sapi Potong**. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Armaili, fifi. 2000. **Performans Produksi Usaha Sapi Kereman Jalaluddin Studi Kasus Usaha Sapi Kereman Jalaluddin Desa Air Tajun Kecamatan Lubuk Alung**. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Amelia, Diana. 2004. **Tingkat Keuntungan Usaha Penggemukkan Ternak Kerbau Studi Kasus Usaha Peternakan Kerbau Jalaluddin Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman**. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Blakely, J, D. H. Bade. 1991. **Ilmu Peternakan**. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Darmono. 1993. **Tatalaksana Usaha Sapi Potong kereman**. Kanisius. Jakarta.
- Kadarsan, H.W. 1995. **Keuntungan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan agribisnis**. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Mubyarto. 1989. **Pengantar Ekonomi Pertanian**. LP3ES. Cetakan VII. Edisi Revisi. Jakarta
- Murtidjo, B.A. 1989. **Memelihara Kerbau**. Kanisius. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 1990. **Beternak Sapi Potong**. Bahan Kuliah dan Latihan Penyuluhan Pertanian Spesialis. Jakarta
- Natasesmita, A. dan Mudikdjo. 1979. **Beternak Sapi dan Kerbau**. Fakultas Peternakan IPB. Bogor
- Napitupulu, H.A. 1975. **Usaha Tani Ternak sapi Potong**. Bahan Kuliah untuk latihan Penyuluhan Spesialis. Dirjen Peternakan. Bogor
- Pane. I. 1986. **Pemuliabiakan Ternak Sapi**. Bahan Kuliah dan Latihan Penyuluhan Pertanian Spesialis. Jakarta
- Prawirokusumo, Soeharto. 1990. **Ilmu Usaha Tani**. BPFE. Yogyakarta